

# PERSEPSI PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KUD LEMBAH SAWIT DI DESA SIALANG BARU KECAMATAN LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK

## PERCEPTION OF SERVICE TOWARD PARTICIPATION OF MEMBER KUD LEMBAH SAWIT IN SIALANG BARU VILLAGE LUBUK DALAM DISTRICT REGENCY OF SIAK

Renavika<sup>1</sup>, Rosnita<sup>2</sup>, Ermi Tety<sup>2</sup>  
Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Riau  
[renavikasimanjuntak@yahoo.co.id/082283928523](mailto:renavikasimanjuntak@yahoo.co.id)

### ABSTRACT

The study aims to: 1) analyze perception service and level of participation of member KUD Lembah Sawit. 2) know where the service perceptions that influence the participation of members of KUD Lembah Sawit. This study as conducted with survey and sampling methods using simple random sampling as many as 48 samples. Analysis of data using the Likert Scale's Summated Rating (SLR) and multiple linear regression with the help of SPSS version 16. Result illustrate that perceptions of service KUD Lembah Sawit in middle category with a score of 2.10 and the level of participation of members of KUD Lembah Sawit in middle category with score 1,99. The amount of influence perceptions of members of 63,7% as seen from the adjusted R square value, which means that the influence of a strong cooperative service given to the participation of members of KUD Lembah Sawit. Perceptions service cooperative that affect the participation of members of KUD Lembah Sawit are service saving and loan and service waserda. Saving and loan service affect the level of participation of members indicated very significant ( $0,00 < 0,05$ ) whereas ditunjukkan waserda service with a significant level ( $0,02 < 0,05$ ).

**Keywords:** Perception of service, participation of member, likert's scale

---

### PENDAHULUAN

Di sektor ekonomi Indonesia koperasi merupakan salah satu pilar ekonomi nasional yang diharapkan dapat berkembang sebagai badan usaha yang sehat dan kuat. Koperasi di Indonesia banyak diperlukan oleh masyarakat terutama masyarakat di pedesaan yang masih memiliki sifat kekeluargaan tinggi sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian No. 17 Tahun 2012 Pasal 33 ayat 1 ditegaskan bahwa "perekonomian disusun sebagai usaha

bersama berdasar atas asas kekeluargaan".

Koperasi memiliki peranan penting dalam memperbaiki perekonomian masyarakat Indonesia. Perekonomian koperasi harus memiliki daya saing yang kuat di pasar, baik domestik maupun internasional dengan demikian yang harus diperhatikan koperasi adalah definisi dari koperasi itu sendiri dan membedakannya dengan lembaga lain. Koperasi dilakukan terhadap anggota sehingga anggota tertarik untuk

1. Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau
2. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Riau

berpartisipasi di dalam usaha koperasi. Tingginya partisipasi anggota terjadi jika pelayanan yang diberikan koperasi baik, hal ini ditegaskan menurut Dinas Koperasi, 2008, pelayanan yang baik dari koperasi akan menimbulkan daya tarik bagi para anggota koperasi untuk berpartisipasi di dalam koperasi.

Kecamatan Lubuk Dalam terdiri dari enam desa dan setiap desa mempunyai satu Koperasi Unit Desa (KUD), salah satunya KUD yang dikembangkan di Desa Sialang Baru Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak adalah KUD Lembah Sawit yang berdiri pada tanggal 23 Januari 1988 dengan Badan Hukum Nomor: 1313/BH.XIII/1988, dengan jumlah kelompok sebanyak 24 kelompoktani dimana tiap kelompok memiliki 6-25 Anggota. KUD Lembah Sawit termasuk jenis koperasi fungsional karena anggotanya mempunyai kepentingan yang sama. KUD Lembah Sawit bergerak diberbagai bidang usaha antara lain: (1) Jasa pemasaran TBS dan angkutan; (2) Usaha Simpan Pinjam (USP); (3) Waserda dan (4) Pupuk. KUD Lembah Sawit dari mulai berdirinya hingga Tahun 2013 sudah berumur 25 tahun tetapi dilihat dari perolehan SHU setiap unit usaha mengalami penurunan.

Koperasi memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk mencapai tujuan tersebut maka koperasi memberikan fasilitas-fasilitas kepada anggota dalam bentuk usaha seperti pada KUD Lembah Sawit yang memiliki usaha yang terdiri dari jasa pemasaran TBS dan angkutan, USP, Waserda dan Unit Pupuk, namun pada usaha ini terdapat 2 unit usaha yang perolehan SHU yang menurun dan tetap yaitu pada unit jasa pemasaran TBS dan angkutan dan unit waserda mengalami penurunan, USP dan unit pupuk

memperoleh SHU yang tetap pada Tahun 2011 dan 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Menganalisis persepsi pelayanan dan tingkat partisipasi anggota KUD Lembah Sawit; 2) Mengetahui persepsi pelayanan mana yang berpengaruh terhadap partisipasi anggota KUD Lembah Sawit.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sialang Baru Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.. Pengumpulan data dilaksanakan pada Bulan April 2013 sampai September 2014, dimulai dari seminar proposal, dan penyusunan laporan akhir.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu metode teknik pengambilan sampel secara acak dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Narbuko dan Kholid, 2007). KUD Lembah Sawit memiliki 24 kelompoktani. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 sampel dengan cara mengambil dua anggota dari tiap kelompoktani. Seluruh anggota kelompoktani mempunyai kedudukan dengan kriteria-kriteria yang sama dan di dalam kelompoktani jumlah anggota paling sedikit sebanyak 2 anggota yang minimal 5 tahun dan maksimal 15 tahun menjadi anggota KUD Lembah Sawit. Responden yang terpilih secara *simple random sampling* yaitu 40 dari anggota, 4 dari ketua kelompoktani dan 4 dari pengurus KUD Lembah Sawit.

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu data dan informasi yang didapatkan secara

langsung dari hasil wawancara dengan responden yang berpedoman pada kuesioner yang telah disediakan, untuk menjawab tujuan penelitian meliputi: persepsi pelayanan (jasa pemasaran TBS dan angkutan, USP, waserda dan pupuk) dan partisipasi anggota dalam demokrasi ekonomi koperasi (kehadiran mengikuti RAT, memberikan kritik/saran pada saat RAT, mencalonkan diri menjadi pengurus dan dicalonkan sebagai pengurus), dalam permodalan (membayar simpanan pokok, membayar simpanan wajib, keaktifan melakukan simpanan sukarela dan selama menjadi anggota berapa kali melakukan simpanan sukarela) dan dalam menggunakan jasa koperasi (menggunakan transportasi dalam pemasaran TBS, melakukan

peminjaman, pembelian barang pada waserda dan pembelian pupuk), sedangkan dari pengurus KUD Lembah Sawit melihat jenis unit usaha koperasi (perolehan SHU). Data sekunder yaitu data atau keterangan yang diperoleh dari laporan maupun informasi yang diterbitkan dari instansi pemerintah, KUD, yang terkait dengan penelitian ini yaitu: sejarah koperasi, keadaan geografis daerah penelitian, struktur organisasi, internet, artikel, jurnal dan hasil penelitian lainnya yang dapat menjadi acuan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel, Sub-Variabel, dan Indikator Penelitian

Variabel	Sub-variabel	Indikator
Persepsi Pelayanan (X)*	1. Unit jasa pemasaran dan angkutan TBS (X1)	1.1. Adanya manfaat dari pemasaran TBS dan angkutan 1.2. Puas dengan penimbangan buah yang dilakukan oleh pengurus 1.3. Penimbangan dan pengangkutan sesuai dengan waktu yang ditentukan koperasi
	2. Unit Usaha Simpan Pinjam (X2)	2.1. meminjam di koperasi 2.2. jumlah uang yang dipinjam 2.3. Keterlambatan pengembalian pinjaman 2.4. manfaat adanya pinjaman
	3. Unit usaha waserda (X3)	3.1. Berbelanja pada unit waserda 3.2. Barang yang dijual lengkap untuk kebutuhan anggota 3.3. Harga barang di waserda berbeda dengan harga barang di pasar 3.4. Pelayanan yang diberikan pengurus koperasi
	4. Unit pupuk (X4)	4.1. Jenis pupuk yang tersedia di unit pupuk 4.2. Harga pupuk di KUD Lembah Sawit berbeda dengan harga pupuk di luar
Partisipasi anggota KUD Lembah Sawit (Y)**	1. Partisipasi anggota dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi (Y1)	1.1. Kehadiran mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) 1.2. Memberikan kritik/saran pada saat RAT 1.3. Sebagai anggota pernah mencalonkan diri menjadi pengurus 1.4. Sebagai anggota pernah dicalonkan sebagai pengurus
	2. Partisipasi anggota dalam permodalan (Y2)	2.1. Membayar simpanan pokok 2.2. Membayar simpanan wajib 2.3. Keaktifan melakukan simpanan sukarela 2.4. Selama menjadi anggota berapa kali melakukan simpanan sukarela
	3. Partisipasi anggota dalam penggunaan jasa (Y3)	3.1. Menggunakan transportasi dalam pemasaran TBS 3.2. Melakukan peminjaman 3.3. Pembelian barang pada waserda 3.4. Pembelian pupuk

Sumber : UU Perkoperasian N0.17, 2012 dan Ismail, 2007

Keterangan : Tanda (\*) menunjukkan variabel menurut UU Perkoperasian N0.17, 2012  
(\*\*) menunjukkan variabel menurut Ismail, 2007

## Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif menggunakan skala ordinal yang berpedoman pada Skala Likert (Sugiyono, 2008) sedangkan metode kuantitatif menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS Versi 16* untuk mengetahui persepsi pelayanan mana yang berpengaruh terhadap partisipasi anggota KUD Lembah Sawit.

Mengukur persepsi pelayanan dan tingkat partisipasi anggota KUD Lembah Sawit dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori jawaban persepsi pelayanan dan partisipasi anggota

Persetujuan Terhadap Pernyataan	Skor Nilai
Tinggi	3
Sedang	2
Rendah	1

Sumber: Sugiyono,

Untuk dapat mengetahui persepsi pelayanan dan partisipasi anggota dapat mengukur kategori tersebut menggunakan rumus interval, yaitu:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skala Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} - 0,01$$

Rentang skala pada penelitian ini dihitung sebagai berikut.

$$\text{Besarnya kisaran} = \frac{3-1}{3} - 0,01 = 0,66$$

Sehingga diperoleh rentang skala penilaian persepsi pelayanan dan partisipasi anggota KUD Lembah Sawit dibagi 3 kategori yaitu terdapat terdapat pada Tabel 3

Tabel 3. Skor penilaian persepsi pelayanan dan partisipasi anggota

Kategori	Skor
Tinggi	2,34 – 3,00
Sedang	1,67 – 2,33
Rendah	1,00 – 1,66

Sumber: Data olahan, 2014

Untuk mengetahui persepsi pelayanan mana yang berpengaruh terhadap partisipasi anggota KUD Lembah Sawit, dianalisis dengan Uji Statistik Linier Berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

Y = Partisipasi anggota KUD Lembah Sawit

$b_0$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Jasa pemasaran TBS dan angkutan

$X_2$  = Usaha Simpan Pinjam (USP)

$X_3$  = Waserda

$X_4$  = Pupuk

e = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Umum Daerah Penelitian

Desa Sialang Baru merupakan salah satu dari enam desa yang terletak di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Desa Sialang Baru memiliki luas wilayah 16,94 Km<sup>2</sup> atau 1,694 Ha, dengan memiliki empat RW dan 19 RT.

Desa Sialang Baru beriklim tropis dengan suhu udara relatif tinggi (panas) namun kelembapan dan curah hujan cukup tinggi mencapai 1.965 mm per tahun, temperatur rata-rata bulanan sekitar 250–320° Celcius dengan kelembapan 88.9% per bulan yang terdiri dari daratan rendah sebelah timur dan daratan tinggi sebelah barat. Struktur tanah terdiri dari tanah podsolik merah, kuning dari batuan dan alluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah, sehingga tingkat kesuburan tanah secara umum sedang dan sebagian besar lahan pertanian digunakan untuk perkebunan (Kantor Desa Sialang Baru, 2012).

### Sejarah Perkembangan KUD

Koperasi Unit Desa (KUD) Lembah Sawit didirikan pada Tahun 1988. Alasan awal terbentuknya KUD ini adalah adanya kesulitan masyarakat

yang memiliki lahan kelapa sawit untuk menjual hasil produksi, sulitnya memperoleh pupuk untuk tanaman, sehingga masyarakat setempat mendirikan KUD Lembah Sawit berdasarkan Badan Hukum Nomor 1313/BH/XIII/1988, tanggal 23 Januari 1988. Koperasi ini didirikan dengan nama KUD Lembah Sawit sesuai dengan potensi dan mata pencaharian penduduk. Kedudukan dari koperasi ini berada di Desa Sialang Baru Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Awal berdirinya KUD Lembah Sawit memiliki empat usaha yang terdiri dari jasa pemasaran TBS dan angkutan, USP, Waserda dan Unit Pupuk dengan jumlah anggota yang sama sampai pada Tahun 2012 yaitu berjumlah 573 anggota.

### **Identitas Responden**

Berikut ini uraian tentang identitas responden yang terdiri dari umur, tingkat pendidikan, lama menjadi anggota dan luas usaha. Umur merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja atau kemampuan seseorang, baik itu kemampuan berpikir maupun kemampuan dalam menjalankan aktivitas usaha. Umur responden yang menjadi anggota KUD Lembah Sawit terdapat 73% responden berada pada umur produktif yaitu 15-54 tahun, hal ini merupakan potensi SDM untuk bekerja lebih baik dan mampu berpartisipasi dalam membangun perkembangan KUD.

Tingkat pendidikan responden sangat berpengaruh terhadap intelektualitas kesediaan menerima atau mencoba inovasi baru. Menurut Soekartawi (2003) suatu organisasi akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh anggota yang mempunyai pendidikan dan pengetahuan yang luas serta ahli. Tingkat pendidikan responden yang menjadi anggota KUD Lembah Sawit terbesar berada pada tingkat pendidikan SD sebesar 33%, sedangkan

responden terkecil berada pada tingkat pendidikan perguruan tinggi sebesar 15%. Besarnya persentase yang memiliki tingkat pendidikan di SD perlu usaha peningkatan pengetahuan pendidikan non formal seperti pelatihan atau pembinaan di KUD Lembah Sawit sehingga responden dapat berperan tinggi dalam mengembangkan KUD Lembah Sawit.

Lama menjadi anggota akan menambah pengetahuan anggota tentang koperasi sehingga memahami pentingnya menabung di koperasi dan anggota dapat memanfaatkan jasa yang tersedia pada koperasi dan anggota sering menghadiri RAT setiap tahunnya serta aktif memberikan kritik atau saran untuk perkembangan KUD Lembah Sawit. Responden yang menjadi anggota KUD Lembah sawit yang lama menjadi anggota, responden terbesar berada pada kisaran 9-12 tahun sebesar 65%, sedangkan responden terkecil berada pada kisaran 5-8 tahun lama menjadi anggota KUD Lembah Sawit sebesar 10%. Data ini menunjukkan responden sudah lama menjadi anggota koperasi. Anggota KUD Lembah Sawit yang berada pada kisaran 5-8 tahun disebabkan anggota lama menjual kaplingan atau lahan kelapa sawit kepada orang lain, dengan demikian terjadi pemindahan nama terhadap anggota, sehingga awal menjadi anggota KUD Lembah Sawit.

Hernanto (1984) *dalam* (Alkandri 2013) menyatakan luas lahan yang tergolong sempit adalah <0,5 Ha, sedangkan 0,5–2 Ha tergolong sedang dan >2 Ha tergolong luas. Luas lahan yang dimiliki petani merupakan salah satu faktor yang akan menentukan produksi tanaman. Responden yang menjadi anggota KUD Lembah Sawit, yang responden terbanyak yaitu responden yang memiliki luas lahan 0,5-2 Ha sebesar 71%. Kondisi ini

menunjukkan responden mampu untuk memiliki lahan mencapai >2 Ha. Petani berpendapat bahwa memiliki lahan sawit adalah suatu bagian dari investasi jangka panjang.

### Perolehan SHU Usaha KUD Lembah Sawit

Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kebutuhan dan kepentingan anggota guna meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota (UU Perkoperasian, 2012). Usaha KUD Lembah Sawit terdiri dari unit jasa pemasaran TBS dan angkutan, unit waserda, USP dan unit pupuk. Perolehan SHU usaha KUD Lembah Sawit yang diperoleh anggota pada Tahun 2011 dan 2012 sebesar Rp1.000.000 / anggota / tahun yaitu diperoleh dari jumlah SHU yang terdapat pada usaha yang dijalankan KUD Lembah Sawit dan dibagi dengan jumlah seluruh anggota. Perolehan SHU masing-masing usaha KUD Lembah Sawit adalah sebagai berikut:

#### Jasa Pemasaran TBS dan Angkutan

Perolehan SHU pada jasa pemasaran TBS dan angkutan diperoleh dari pendapatan tanaman kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota KUD Lembah sawit yang dikurangi dengan biaya yang digunakan pada usaha jasa pemasaran TBS dan angkutan. Perolehan SHU pada jasa pemasaran TBS dan angkutan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perolehan SHU jasa pemasaran TBS dan angkutan

Uraian	Tahun		Kenaikan %
	2011	2012	
Jumlah TBS/kg	2.000.000	1.850.000	-7,5
Pendapatan/Rp	96.000.000	88.880.000	-7,4
Biaya/Rp	14.400.000	14.400.000	0
SHU/Rp	81.600.000	74.400.000	-8,8

Sumber: Laporan pertanggungjawaban pengurus, 2011 dan 2012

Tabel 4 menggambarkan perolehan SHU pada jasa pemasaran TBS dan angkutan mengalami penurunan sebesar 8,8%, hal ini disebabkan hasil produksi dari tanaman kelapa sawit yang dimiliki anggota KUD Lembah Sawit menurun sebesar 7,5%, sehingga pendapatan usaha jasa pemasaran TBS dan angkutan menurun sebesar 7,4%. Penurunan produksi tanaman sangat mempengaruhi perolehan SHU usaha walaupun beban pengeluaran yang digunakan tetap, tetapi harga per kg dari TBS pada Tahun 2011 dan 2012 tidak stabil, sehingga dengan jumlah produksi yang menurun tidak dapat menambah pendapatan/Rp.

#### Usaha Simpan Pinjam (USP)

Perolehan SHU pada USP diperoleh dari pendapatan simpan pinjam yang dilakukan oleh anggota KUD Lembah Sawit yang dikurangi dengan biaya yang digunakan pada USP. Perolehan SHU USP dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perolehan SHU USP Tahun 2011 dan 2012

Uraian	Tahun		Kenaikan %
	2011	2012	
Jumlah uang yang dipinjam/Rp	350.000.000	350.000.000	0
Pendapatan/Rp	525.000.000	525.000.000	0
Biaya/Rp	19.800.000	19.800.000	0
SHU/Rp	505.200.000	505.200.000	0

Sumber: Laporan pertanggungjawaban pengurus, 2011 dan 2012

Tabel 5 menggambarkan perolehan SHU USP tidak mengalami perkembangan, hal ini disebabkan jumlah uang yang dipinjam anggota tidak bertambah sehingga mempengaruhi pendapatan walaupun beban pengeluaran yang digunakan pada USP tetap pada Tahun 2011 dan 2012. Penurunan perolehan SHU pada usaha USP disebabkan juga karena tidak terjadi peningkatan jumlah anggota yang meminjam. Jumlah anggota yang

meminjam pada Tahun 2011 dan 2012 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah peminjam pada Tahun 2011 dan 2012

Uraian	Tahun	
	2011	2012
Jumlah peminjam	319	319
Jumlah anggota	573	573
Persentase peminjam (%)	55,67	55,67

Sumber: Laporan pertanggung jawaban pengurus, 2011 dan 2012

Tabel 6 menggambarkan bahwa jumlah anggota peminjam pada KUD Lembah Sawit Tahun 2011 dan 2012 tidak mengalami perkembangan, namun dari jumlah anggota yang ada terdapat 55,67% anggota yang melakukan peminjaman pada USP. Jumlah peminjam yang tidak mengalami perkembangan disebabkan anggota yang tidak melakukan peminjaman pada USP merasa tercukupi dari pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan anggota, sedangkan anggota yang melakukan peminjaman dikarenakan kebutuhan anggota yang tinggi serta kemudahan dalam mendapatkan pinjaman dan didukung dengan kurangnya pendapatan anggota, meskipun jumlah uang yang dapat dipinjam oleh anggota terbatas. Besar kisaran pinjaman yang dapat dipinjam oleh anggota dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Besar kisaran jumlah uang yang dipinjam anggota KUD Lembah Sawit

Besar Kisaran Pinjaman	Tahun	
	2011	2012
1 - < 2 Juta	16	16
2 - < 3 Juta	63	63
3 - < 4 Juta	146	146
4 - 5 Juta	94	94
Jumlah	319	319

Sumber: Laporan pertanggung jawaban pengurus, 2011 dan 2012

Tabel 7 menggambarkan bahwa jumlah pinjaman terbesar yang dapat dipinjam oleh anggota KUD Lembah Sawit sebesar Rp5.000.000. Besar

kisaran jumlah pinjaman yang banyak dipinjam oleh anggota KUD Lembah Sawit yaitu kisaran 3 - <4 Juta, hal ini disebabkan besar pinjaman yang dapat dipinjam oleh anggota tergantung dari perolehan hasil dari tanaman kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota KUD Lembah Sawit dan anggota yang meminjam di bawah Rp3.000.000 khawatir akan berat dalam pengembalian pinjaman dari jangka waktu yang telah disepakati.

### Usaha Waserda

Perolehan SHU usaha waserda diperoleh dari pendapatan penjualan selama satu tahun dari barang-barang yang tersedia di waserda yang dikurangi dengan biaya yang digunakan pada usaha waserda Perolehan SHU usaha waserda pada dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Perolehan SHU usaha waserda pada Tahun 2011 dan 2012

Uraian	Tahun		Kenaikan %
	2011	2012	
Pendapatan/Rp	54.000.000	43.200.000	20
Biaya/Rp	40.200.000	40.200.000	0
SHU/Rp	13.800.000	3.000.000	-7,8

Sumber: Laporan pertanggung jawaban pengurus, 2011 dan 2012

Tabel 8 menggambarkan perolehan SHU usaha waserda mengalami penurunan sebesar 7,8%, hal ini disebabkan pendapatan waserda terjadi penurunan sebesar 20% walaupun beban pengeluaran yang digunakan tetap. penurunan perolehan SHU usaha waserda dikarenakan menurunnya jumlah anggota yang berbelanja di waserda.

### Unit Pupuk

Perolehan SHU unit pupuk diperoleh dari pendapatan penjualan pupuk yang dikurangi dengan biaya yang digunakan pada unit pupuk. Perolehan SHU unit pupuk dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Perolehan SHU unit pupuk pada Tahun 2011 dan 2012

Uraian	Tahun		Kenaikan %
	2011	2012	
Pendapatan/Rp	77.085.000	77.085.000	0
Biaya/Rp	66.559.500	66.559.500	0
SHU/Rp	10.525.500	10.525.500	0

Sumber: Laporan pertanggungjawaban pengurus, 2011 dan 2012

Tabel 9 menggambarkan perolehan SHU unit pupuk tidak mengalami perkembangan, hal ini disebabkan pendapatan pada unit pupuk tetap walaupun beban yang digunakan pada Tahun 2011 dan 2012 tetap. Tidak berkembangnya perolehan SHU pada unit pupuk dikarenakan petani kelapa sawit yang termasuk ke dalam anggota KUD Lembah Sawit jarang melakukan pemupukan.

### Persepsi Pelayanan KUD Lembah Sawit

Pelayanan koperasi adalah wujud dari usaha-usaha koperasi di dalam kerangka untuk mencapai tujuan mempromosikan anggota. Pelayanan yang baik dari koperasi akan menimbulkan daya tarik bagi para anggota koperasi untuk berpartisipasi di dalam koperasi. Para anggota akan terus mempertahankan keanggotaannya dan terus mengadakan transaksi dengan koperasi apabila mereka memperoleh manfaat sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya (Dinas Koperasi, 2008).

Untuk lebih jelasnya tentang persepsi pelayanan pengurus KUD Lembah Sawit dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 menggambarkan secara rata-rata persepsi pelayanan pengurus KUD Lembah Sawit memperoleh skor 2,10, nilai skor tersebut berada pada kategori sedang. Kategori sedang dikarenakan terdapat tiga indikator yang nilai skornya berada pada kategori sedang yaitu USP, waserda dan unit pupuk, meskipun terdapat satu indikator

yang nilai skornya berada pada kategori tinggi yaitu jasa pemasaran TBS.

Tabel 10. Hasil perolehan persepsi pelayanan pengurus KUD Lembah Sawit

No	Uraian Usaha	Skor	Kategori
1	Jasa pemasaran TBS dan angkutan (X1)	2,4	Tinggi
2	Usaha simpan pinjam (X2)	2,19	Sedang
3	Waserda (X3)	1,84	Sedang
4	Unit pupuk (X4)	1,97	Sedang
Total skor		8,4	
Rata-rata		2,10	Sedang

Sumber: Data olahan, 2014

### Partisipasi Anggota KUD Lembah Sawit

Partisipasi adalah keterlibatan spontan dengan kesadaran disertai tanggungjawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama (Rusmita, 2000).

Menurut Husni (2003) partisipasi anggota adalah semua tindakan yang dilakukan oleh anggota dalam melaksanakan kewajiban dan memanfaatkan hak-haknya sebagai anggota organisasi. Partisipasi anggota koperasi dapat disimpulkan berdasarkan pendapat tersebut adalah keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan koperasi baik yang menyangkut kewajiban maupun hak-hak anggota.

Hasil partisipasi anggota KUD Lembah Sawit secara keseluruhan dapat di lihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil partisipasi anggota KUD Lembah Sawit

No	Uraian Partisipasi (Y)	Skor	Kategori
1	Partisipasi anggota dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi (Y1)	1,51	Rendah
2	Partisipasi anggota dalam permodalan (Y2)	2,36	Tinggi
3	Partisipasi anggota dalam penggunaan jasa koperasi (Y3)	2,09	Sedang
Total rata-rata skor		1,99	Sedang

Sumber: Data olahan, 2014

Tabel 11 menggambarkan secara rata-rata tingkat partisipasi anggota KUD Lembah Sawit memperoleh skor 1,99, nilai skor tersebut berada pada kategori sedang.

Ketiga variabel partisipasi anggota koperasi hanya satu variabel yang nilai skornya berada pada kategori sedang yaitu partisipasi anggota dalam penggunaan jasa koperasi meskipun terdapat satu variabel yang nilai skornya berada pada kategori tinggi yaitu partisipasi dalam permodalan, akan tetapi terdapat satu variabel yang nilai skornya berada pada kategori rendah yaitu partisipasi dalam bidang demokrasi ekonomi koperasi.

### **Mengetahui Persepsi Pelayanan Mana yang Berpengaruh terhadap Partisipasi Anggota KUD Lembah Sawit**

Menurut Dinas Koperasi (2008) pelayanan koperasi kepada anggota adalah wujud dari usaha-usaha koperasi di dalam kerangka untuk mencapai tujuan untuk mempromosikan anggota. Pelayanan yang baik akan menimbulkan daya tarik bagi para anggota koperasi untuk berpartisipasi dalam koperasi. Ada beberapa pelayanan yang disediakan oleh KUD Lembah Sawit terhadap anggotanya yaitu jasa pemasaran TBS dan angkutan (X1), USP (X2), waserda (X3) dan pupuk (X4), kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam suatu model regresi linier berganda dapat diketahui dengan tingkat signifikan, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%. Besarnya pengaruh persepsi pelayanan terhadap partisipasi anggota sebesar 63,7% yang dilihat dari nilai *adjusted R square*, yang artinya pengaruh pelayanan yang diberikan koperasi kuat terhadap partisipasi anggota KUD Lembah Sawit. Persepsi pelayanan koperasi yang berpengaruh terhadap partisipasi anggota KUD Lembah Sawit yaitu jasa Usaha Simpan Pinjam (USP) dan jasa waserda. Jasa USP mempengaruhi tingkat

partisipasi anggota ditunjukkan dengan sangat signifikan ( $0,00 < 0,05$ ) sedangkan jasa waserda ditunjukkan dengan tingkat signifikan ( $0,02 < 0,05$ ), sedangkan pelayanan jasa pemasaran TBS dan angkutan dan pupuk dipengaruhi secara tidak nyata ( $> 50\%$ ) terhadap partisipasi anggota KUD Lembah Sawit.

Partisipasi anggota KUD Lembah Sawit dipengaruhi secara nyata oleh pelayanan koperasi dalam jasa USP, hal tersebut disebabkan dalam melakukan peminjaman tidak terlalu sulit, pengembalian pinjaman tidak terlalu dibebankan karena pengembalian pinjaman dibayar setelah anggota mendapatkan hasil penjualan TBS dari kaplingan yang dimiliki anggota. USP pada KUD Lembah Sawit sangat membantu anggota untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat membantu dalam biaya sekolah apabila pendapatan anggota menurun.

Partisipasi anggota KUD Lembah Sawit dipengaruhi secara nyata oleh pelayanan pengurus koperasi dalam jasa waserda, hal tersebut disebabkan dalam melakukan pembelian barang-barang di waserda anggota dapat melakukan pembayaran secara kredit sehingga meringankan anggota untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Partisipasi anggota KUD Lembah Sawit dipengaruhi secara tidak nyata oleh pelayanan koperasi dalam jasa pemasaran TBS dan angkutan, hal tersebut disebabkan seluruh anggota KUD Lembah Sawit sangat bergantung pada koperasi dalam memasarkan hasil produksi kelapa sawit karena hampir 95% anggota tidak memiliki kendaraan atau angkutan untuk menjual hasil produksi ke pabrik, jadi tanpa adanya pelayanan dari pengurus koperasi anggota tetap berpartisipasi pada jasa pemasaran TBS yang disediakan oleh KUD Lembah Sawit.

Partisipasi anggota KUD Lembah Sawit dipengaruhi secara tidak nyata pada jasa pupuk, hal tersebut disebabkan ketersediaan jenis pupuk yang tidak lengkap dan jenis harga yang lebih besar dari harga pasar, jadi dengan demikian pelayanan dari pengurus yang baik tidak akan dapat meningkatkan partisipasi anggota apabila ketersediaan dan harga pupuk tidak dirasakan oleh anggota KUD Lembah Sawit.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Persepsi pelayanan koperasi yang dilihat dari jasa pemasaran TBS dan angkutan, USP, waserda dan pupuk berada pada kategori sedang dengan skor 2,10 dan tingkat partisipasi anggota KUD Lembah Sawit yang dilihat dari partisipasi anggota dalam demokrasi ekonomi koperasi, dalam permodalan dan dalam penggunaan jasa koperasi dikategorikan sedang dengan skor 1,99
2. Persepsi pelayanan koperasi yang mempengaruhi partisipasi anggota KUD Lembah Sawit yaitu jasa USP dan jasa waserda

### Saran

1. Sebaiknya anggota KUD Lembah Sawit lebih berpartisipasi pada setiap usaha yang ada sehingga meningkatkan pendapatan dengan demikian anggota koperasi semakin sejahtera
2. Penambahan barang-barang pada unit usaha waserda dan penambahan jenis pupuk yang tersedia pada unit pupuk serta harga yang lebih murah dari harga di pasar pada KUD Lembah Sawit sangat diperlukan oleh setiap anggota sehingga anggota KUD Lembah Sawit tidak memiliki

alasan untuk tidak berpartisipasi terhadap unit usaha tersebut

3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel atau indikator yang digunakan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent semakin besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Koperasi. 2008. **Pedomanan Peningkatan Pelayanan Koperasi kepada Anggota Masyarakat**
- Hernanto. 1984. **Petani Kecil, Potensi dan Tantangan Pembangunan**. PT. Ganesia. Jakarta.
- Ismail. 2007. **Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "tumbal" Kecamatan Ciamis Kabupaten ciamis**. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang (tidak dipublikasikan).
- Narbuko, C dan Kholid. 2007. **Metode Penelitian**. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. **Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi**. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Administrasi**. Alfabeta. Bandung
- Undang-Undang Perkoperasian. 2012. **Undang-Undang Perkoperasian**. Fokusmedia. Bandung.
- Rusmita. 2000. **Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Partisipasi Anggota pada KPRI - GKK Air Tiris Kab. Kampar**. Skripsi Sarjana FKIP Universitas Riau. Pekanbaru. (tidak dipublikasikan).
- Husni S. 2003. **Hubungan antara Manfaat Koperasi dengan Partisipasi Anggota**, Tesis, UNPAD, Bandung

